

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dimensi Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar memiliki beberapa ciri khas, yang mengharuskan pembelajaran dengan pola kreatif dan komprehensif. Kreatif mengharuskan guru untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan variasi aktivitas siswa berdasarkan pelibatan sumber belajar secara menyeluruh. Komprehensif, menghendaki guru secara sungguh-sungguh mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Keduanya dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPS. Tetapi pada kenyataannya, pengajaran IPS hanya melibatkan sedikit keaktifan siswa. Proses pembelajaran hanya berjalan satu arah, guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, sehingga sering menimbulkan kejenuhan dan kurang berminatnya siswa pada pelajaran IPS.

Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar seperti: faktor siswa, guru, serta alat dan bahan, faktor metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian dari para guru, agar tujuan pembelajaran IPS berhasil dengan baik, maka metode yang sesuai dengan tingkat kelas, umur, situasi dan kondisi lingkungan sangatlah penting.

Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hendaknya memperhatikan implementasi skenario pembelajaran yang memenuhi unsur keterlibatan siswa,

aktivitas belajar yang variatif, dan pelibatan sumber belajar secara menyeluruh. Mengingat siswa memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, untuk itu mereka dituntut untuk berperan aktif pada proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pembelajaran IPS di SD khususnya di Kelas IV SDN Inpres Popaya, telah terbentuk anggapan yang terbesar di kalangan akademisi sekolah dasar bahwa pelajaran IPS identik dengan pembelajaran membaca, mendongeng dan menghafal, baik itu menghafal tahun, menghafal tempat dan menghafal yang lain-lainnya. Biasanya guru menggunakan metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran pada pengajaran IPS, sehingga siswa sering merasa jenuh dan tidak tertarik dengan pelajaran IPS, karena kegiatan anak disini hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Tentunya setiap pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Salah satu model yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan

interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan siswa terkait dengan hasil belajar yang dicapai siswa Kelas VI SDN Inpres Popaya dalam pelajaran IPS pada materi “Mengenal Benua”, diperoleh hasil belajar rata-rata hanya berkisar pada nilai rata-rata 58.69 atau berada pada kategori kurang, yang dapat dilihat pada masing-masing aspek yang diamati yaitu: (1) Mengidentifikasi ciri khas negara-negara besar di tiap benua diperoleh nilai rata-rata 59.65; (2) Mengidentifikasi ciri-ciri utama kenampakan alam dan buatan di tiap benua diperoleh nilai rata-rata 57.81; (3) Menceritakan perkembangan negara-negara di setiap benua diperoleh nilai rata-rata 56.42.

Dari nilai rata-rata kegiatan pengamatan awal siswa Kelas VI SDN Inpres Popaya diperoleh hasil 4 orang siswa (15 %) memperoleh kriteria kurang sekali, 6 orang siswa (23 %) memperoleh kriteria kurang, 7 orang (27 %) memperoleh kriteria cukup dan 9 orang (35 %) memperoleh kriteria baik.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, penulis mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, sebagai upaya pemecahannya akan dibahas lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Mengenal Benua Dalam Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas VI SDN Inpres Popaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan rumusan masalah yaitu : “Apakah hasil belajar siswa Kelas VI SDN Inpres Popaya dalam pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture*?”.

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Picture a Picture* yaitu;

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/Rangkuman.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Mengenal Benua Dalam Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas VI SDN Inpres Popaya.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Diharapkan para guru memiliki wawasan dan pengetahuan tentang berbagai alternatif penggunaan model dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sekaligus dapat mengalternatifkan penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam pengajaran di sekolah masing-masing.
- 1.5.2 Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 1.5.3 Bagi pihak sekolah menjadi masukan dalam menemukan pola interaksi terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS serta menemukan kesulitan siswa dalam belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture*
- 1.5.4 Bagi peneliti lanjut diharapkan menjadi bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya.